

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

Resume Bab 3

Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Bab 3 membahas landasan konseptual yang sangat penting dalam penelitian pendidikan, yaitu kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis, serta hubungan di antara ketiganya. Ketiga unsur ini menjadi dasar dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian secara ilmiah.

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Teori berfungsi sebagai acuan ilmiah dalam memahami masalah penelitian dan hubungan antarvariabel.

Fungsi utama kerangka teoritis antara lain:

- Memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel penelitian.
- Menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis.
- Membantu penyusunan instrumen penelitian.
- Menjadi alat untuk membahas dan menafsirkan hasil penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, teori digunakan sejak awal untuk merumuskan hipotesis dan instrumen. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, teori lebih berfungsi sebagai pembanding terhadap temuan lapangan.

2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur logis pemikiran peneliti yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Kerangka pikir disusun untuk menjawab masalah penelitian secara rasional dan sistematis.

Ciri dan fungsi kerangka pikir:

- Merupakan sintesis antara fakta empiris dan kajian teori.
- Menjadi pedoman dalam menentukan model penelitian.
- Membantu peneliti menjelaskan arah penelitian secara deduktif.
- Biasanya disajikan dalam bentuk bagan atau diagram alur agar mudah dipahami.

Langkah penyusunan kerangka pikir meliputi penentuan paradigma teori, penjelasan hubungan antarvariabel, pemberian argumentasi teoritis, dan perumusan model penelitian.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap jawaban masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Fungsi hipotesis:

- Menjadi penjabaran operasional dari teori.
- Memberi arah dan batasan penelitian.
- Menjadi dasar pengujian data secara empiris.
- Membantu peneliti menarik kesimpulan penelitian.

Bab ini juga menjelaskan jenis hubungan dalam hipotesis, yaitu:

- Hubungan asimetris (sebab–akibat satu arah),
- Hubungan simetris (hubungan tanpa sebab–akibat),
- Hubungan resiprokal (saling mempengaruhi).

4. Hubungan Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Kerangka teoritis menjadi dasar konseptual penelitian, kerangka pikir menyusun alur logis hubungan antarvariabel berdasarkan teori, dan hipotesis merupakan pernyataan dugaan sementara yang diturunkan dari kerangka pikir. Dengan demikian, ketiganya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ilmiah.